BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi untuk pemanfaatan *mobile phone* secara optimal di zaman sekarang ini semakin berkembang pesat. Dahulu orang mengandalkan peta dalam bentuk *hardcopy* sebagai penunjuk jalan saat berpergian ke luar kota, tetapi sekarang ini cukup mengandalkan *mobile phone* yang telah terintegrasi dengan peta *online* dapat dengan mudah mencari / mengakses lokasi yang diinginkan.

Kehadiran peta *online* yang disematkan ke dalam *mobile phone* memberikan banyak keuntungan bagi penggunanya, salah satu keuntungannya adalah pencarian informasi yang tersedia didalam *mobile phone* seperti peta *online* untuk pencarian lokasi hotel, pencarian lokasi wisata, pencarian lokasi perguruan tinggi dan lain-lain sebagainya. Salah satu contoh, pada suatu hari *user* mengalami kesulitan pencarian lokasi, masalah tersebut adalah pada saat ingin mencari lokasi pom bensin atau ATM atau lokasi alamat seseorang di daerah yang baru didatangi, dan belum tahu dimana letak nya, disaat itu peta *online* akan sangat dibutuhkan untuk pencarian lokasi ATM terdekat dengan lokasi keberadaan sekarang. Untuk lebih mempercepat mengetahui lokasi tujuan maka diperlukan sebuah aplikasi untuk pencarian alamat yang diinginkan.

Menurut Ichtiara (2008) Sistem layanan berbasis lokasi atau yang biasa dikenal dengan *Location based Services* menggabungkan antara proses dari layanan *mobile phone* dengan posisi geografis dari penggunanya. *LBS* mengarah pada aplikasi-aplikasi dan layanan-layanan yang menyediakan informasi lokasi mengenai pengguna *mobile phone*, untuk menyediakan sebuah layanan atau informasi khusus pada pengguna.

Penelitian terkait tentang Layanan Berbasis Lokasi diterapkan untuk mengidentifikasi lokasi dari seseorang atau suatu objek tertentu, seperti menemukan lokasi mesin ATM terdekat, dan atau berbagai tempat-tempat tujuan yang diinginkan. Aplikasi *modern* ini nantinya akan menampilkan posisi dan menampilkan lokasi tujuan yang dibutuhkan dengan menggunakan sistem *GPS* yang dikembangkan dalam aplikasi *LBS (Location Based Service)* dengan judul "Pembangunan Sistem Aplikasi Layanan Berbasis Lokasi Pencarian ATM dan POM Bensin Terdekat Berbasis Android" Agus Sucista (2008).

Global Positioning System (*GPS*) adalah sistem navigasi berbasis satelit yang dikembangkan oleh Departemen Pertahanan Amerika pada tahun 1970. Awalnya, *GPS* dikembangkan sebagai sistem militer untuk kebutuhan militer Amerika. Setelah itu, barulah *GPS* digunakan oleh masyarakat umum, *GPS* memberikan posisi dan informasi waktu terus menerus, dimanapun dan pada kondisi cuaca seperti apapun.

Dalam proses pelaporan pemasangan iklan pada sebuah perusahaan jasa *advertising*, diperlukan data lokasi yang akurat dari proses laporan tersebut diambil, yang dilaporkan oleh karyawan lapangan kepada perusahaan. Karena laporan yang dilaporkan berupa foto-foto outlet dan harus benar-benar foto outlet tujuan, tidak boleh ada unsur pemalsuan data. Masalah yang terjadi adalah perusahaan tidak bisa memantau keberadaan karyawan lapangan jika tidak menggunakan suatu layanan sistem informasi untuk melacak keberadaan karyawan di lapangan, dan mendukung proses laporan hasil pekerjaan karyawan lapangan tersebut. Jika perusahaan tidak menggunakan sistem yang dapat melacak keberadaan karyawan lapangan dan melacak alamat data / lokasi yang dilaporkan, maka dapat terjadi kecurangan-kecurangan yang merugikan perusahaan, misalnya: kecurangan

pemalsuan data laporan pekerjaan, laporan yang dilaporkan karyawan lapangan apakah benar atau tidak benar.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dilakukan penelitian Tugas Akhir ini untuk merancang sebuah aplikasi “Layanan Berbasis Lokasi”. Dengan judul yang diajukan adalah **"Perancangan Sistem Informasi Monitoring Pekerjaan Karyawan Lapangan CV. Isbah Nusantara Promosi Berbasis *Mobile*".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah yang dibahas dalam penelitian terdiri dari:

1. Bagaimana cara untuk mengetahui suatu data laporan foto hasil pekerjaan dari karyawan lapangan ke perusahaan akurat atau tidak akurat?
2. Bagaimana cara merancang Sistem Informasi Monitoring Pekerjaan Karyawan Lapangan tersebut?
3. Bagaimana cara menerapkan Sistem Informasi Monitoring Pekerjaan Karyawan Lapangan didalam perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui manfaat Sistem Informasi Monitoring Pekerjaan Karyawan Lapangan pada studi kasus.
2. Merancang Sistem Informasi Monitoring sebagai *interface*/perantara antara karyawan lapangan dengan admin perusahaan, dengan menggunakan metode pemodelan perangkat lunak *Prototype* dengan tahapan:

A. Pengumpulan Kebutuhan
B. Perancangan *Prototype*
C. Evaluasi

3. Mengetahui bagaimana cara menerapkan Sistem Informasi Monitoring untuk proses laporan kerja karyawan lapangan.

1.4 Batasan Masalah

Berikut adalah batasan-batasan masalah pada penelitian kali ini:

1. Sistem hanya bertujuan untuk proses laporan kerja di lapangan atau laporan yang diterima perusahaan dari karyawan lapangan di luar perusahaan.
2. Admin perusahaan dan Manajer perusahaan tidak menggunakan Sistem Informasi Monitoring Karyawan Lapangan (*sistem mobile*), tetapi admin perusahaan bertugas untuk mengelompokkan data pembagian pekerjaan karyawan lapangan dan menerima laporan pekerjaan *(sistem web)*.
3. Manajer perusahaan hanya memantau pekerjaan karyawan di lapangan melalui *PC* yang sudah terintegrasi dengan Sistem Informasi Monitoring *(Location Based Service)* mengenai posisi para karyawan di lapangan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian kali ini adalah:

1. Sebagai manajemen tenaga kerja *mobile*, perusahaan yang mempekerjakan karyawan dengan menggunakan Sistem Informasi Monitoring *(Location Based Service)* ini untuk *check-in* lokasi dan mengetahui keberadaan karyawan lapangan melalui perangkat *mobile* mereka yang sudah terhubung dengan sistem.

2. Pencegahan penipuan, menghindari terjadinya kecurangan pemalsuan data laporan pekerjaan dari karyawan lapangan ke admin perusahaan, Sistem Informasi Monitoring *(Location Based Service)* diciptakan dengan tingkat keamanan, dengan cara mencocokkan lokasi karyawan dan laporan yang dihasilkan karyawan.
3. Sebagai alat komunikasi antara karyawan lapangan dengan admin perusahaan jika terjadi suatu kendala di lapangan admin akan cepat memberi tahu jika karyawan berada di posisi yang tidak benar.

1.6 Metodologi Penelitian

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari langkah-langkah berikut:

1.6.1 Studi Kepustakaan

Studi ini merupakan teori atau tinjauan pustaka yang dibutuhkan untuk penulisan Tugas Akhir dengan cara membaca dan memahami berbagai studi literatur para ahli, buku, jurnal maupun bahan kepustakaan yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

1.6.2 Studi Lapangan

Studi ini merupakan pengumpulan data-data di lapangan dengan cara:

1.6.2.1 Observasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan penelitian terhadap objek penelitian secara langsung, mengamati kekurangan yang terjadi dalam perusahaan. Masalah apa saja yang menjadi hambatan dalam proses laporan para karyawan,

dan semua itu dikumpulkan menjadi sebuah kesimpulan dari objek pengamatan tersebut.

1.6.2.2 Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data melalui tatap muka secara langsung dengan karyawan CV. Isbah Nusantara Promosi, yaitu dengan: Karyawan Lapangan, Admin dan Manager Perusahaan.

1.6.3 Studi Pembangunan Sistem

1.6.3.1 Tahap Perencanaan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan sebagai suatu proses untuk menetapkan tujuan.

1.6.3.2 Tahap Analisis

Tahap ini melakukan analisis pada permasalahan yang ada dengan menggunakan analisis proses bisnis yang berjalan.

1.6.3.3 Tahap Perancangan

Tahap ini bertujuan untuk memberikan gambaran apa yang seharusnya dikerjakan dan bagaimana tampilannya. Pada tahap ini dilakukan dengan menggunakan diagram *UML (Unified Modeling Language)* yaitu *Use Case Diagram, Class Diagram, Activity Diagram, dan Squence Diagram.*

1.6.3.4 Tahap Pengkodean

Tahap ini dilakukan pemrograman dengan menggunakan *XAMPP, PHP, MySQL, HTML 5, CSS, Java Script* dan *Android Studio.*

1.6.3.5 Tahap Uji Coba & Penerapan

Tahap ini dilakukan pengujian dan pemeriksaan terhadap sistem yang dirancang untuk mengetahui apakah sistem telah sesuai dengan *design* nya dan masih terdapat kesalahan atau tidak.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan dan pembahasan Tugas Akhir ini, akan diuraikan secara garis besarnya dalam beberapa bab penulisan dengan rincian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, batasan masalah manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan dalam memaparkan pokok permasalahan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini sudah membahas metode pengembangan sistem *(Prototype)*, menjelaskan tentang

gambaran umum perusahaan, proses bisnis yang sudah berjalan, analisis masalah, dan rancangan solusi pemecahan masalah.

BAB IV HASIL PERANCANGAN SISTEM USULAN

Pada bab ini melanjutkan metode pengembangan sistem *prototyping* menjelaskan tahapan perancangan *prototyping* dan evaluasi mengenai hasil rancangan sistem usulan serta hasil dari sistem usulan yang dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan masalah-masalah yang dibahas dalam Tugas Akhir ini.